

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*). Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2010: 107). Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu teknik atau metode pembelajaran yang digunakan pada suatu pembelajaran. Eksperimen digunakan untuk menguji hipotesis sebab akibat, apakah teknik yang digunakan efektif atau tidak dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran di kelas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen semu (kuasi), tanpa adanya kelas kontrol. Penelitian metode ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu menguji penggunaan strategi BBM dalam pembelajaran menulis karangan narasi di satu kelas atau dengan kata lain untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Istilah *pre-experimental design (nondesign)* untuk penelitian yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest* group design. Rancangan ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

rancangan ini observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut prates dan observasi sesudah perlakuan disebut pascates.

Secara kuantitatif, variabel-variabel dalam permasalahan pokok penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) variabel bebas (variabel X), yaitu strategi BBM;
- 2) variabel akhir (variabel Y), yaitu menulis karangan narasi.

keterkaitan kedua variabel tersebut digambarkan dalam kontruksi sebagai berikut.

X → Y

Adapun pola penelitiannya adalah sebagai berikut.

O1 X O2

Keterangan :

O1 = nilai prates (sebelum diberi perlakuan)

X = Penerapan strategi BBM

O2 = nilai pascates (setelah diberi perlakuan)

Pada desain ini observasi dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum diberi perlakuan eksperimen disebut prates. Prates diberikan pada kelas eksperimen (O1). Setelah dilakukan prates, peneliti memberi perlakuan berupa pembelajaran menulis karangan narasi dengan penerapan strategi BBM (X). Pada tahap akhir, peneliti memberikan pascates (O2).

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengadakan pretes untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi siswa sebelum perlakuan diberikan.
2. Memberikan perlakuan berupa penggunaan strategi BBM dalam pembelajaran menulis karangan narasi kepada subjek.
3. Mengadakan pascates untuk mengukur kemampuan menulis karangan narasi sesudah perlakuan diberikan.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998:115). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Isaac (Hamid, 2011:46) menyatakan bahwa populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoretis menjadi target hasil penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012, dengan sebaran sebagai berikut.

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Siswa kelas VII. A	12	28	40
Siswa kelas VII. B	11	29	40
Siswa kelas VII. C	15	25	40
Siswa kelas VII. D	17	23	40
Siswa kelas VII. E	18	22	40
Siswa kelas VII. F	19	21	40
Siswa kelas VII. G	18	22	40
Siswa kelas VII. H	19	21	40
Siswa kelas VII. I	10	30	40
Siswa kelas VII. J	18	22	40
Jumlah	158	252	400

3.2.2 Sampel

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1998:117). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2010:118).

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan teknik tersebut sampel diambil dengan maksud dan tujuan tertentu. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VII-J sebagai kelas eksperimen dengan sebaran sebagai berikut.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Keseluruhan
Kelas Eksperimen	18	22	40

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut.

3.3.1 Observasi

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Observasi adalah skala penelitian yang akan diisi oleh pengamat pada saat penelitian proses belajar-mengajar. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap dua subjek, yaitu peneliti dan siswa. Observasi terhadap peneliti dilakukan untuk menilai aktivitas peneliti selama pembelajaran menulis karangan narasi dengan strategi BBM berlangsung. Observasi terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

3.3.2 Tes Menulis

Tes diberikan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Dalam penelitian ini, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan tes akhir setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan strategi BBM dalam menulis karangan narasi. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi sebelum diberikan perlakuan sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan strategi BBM.

3.3.3 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data efektif bila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2006:151). Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan strategi BBM dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2010:133).

3.4.1 Tes

Tes diberikan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Dalam penelitian ini, tes akan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal yaitu sebelum diberikan perlakuan oleh peneliti dan tes akhir setelah menggunakan perlakuan dengan menggunakan strategi BBM dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

a. Soal *Pretest* Kemampuan Menulis Karangan Narasi

- 1) Buatlah karangan narasi dengan ketentuan di bawah ini :
 - a) Minimal tiga paragraf dan lebih dari 150 kata
 - b) Amati peristiwa yang terjadi di sekitarmu atau peristiwa yang kamu alami!

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c) Tentukan tema dan amanat yang akan disampaikan!
- d) Susun alur, tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang!
- e) Gunakan bahasa yang menarik, ejaan dan tanda baca diperhatikan!
- f) Buatlah sebuah karangan narasi berdasarkan ketentuan tersebut!

b. Soal Posttest Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Petunjuk :

- 1) Buatlah kelas menjadi delapan kelompok!
- 2) Perhatikan gambar berikut sebelum menulis karangan narasi!



- 3) Analisislah serta tuliskan hal-hal apa saja yang kamu ketahui dan hal yang belum kamu ketahui mengenai gambar berikut kedalam catatan kecil yang telah disediakan gurumu!
- 4) Diskusikan dengan teman sekelompokmu, setiap orang harus mempunyai kesempatan untuk bertanya, mengemukakan pendapatnya, serta mendengarkan pendapat teman yang lain untuk menambah wawasan kamu dalam mengerjakan tugas. Adapun hal yang harus didiskusikan adalah :
 - a) Penentuan topik
 - b) Kerangka karangan narasi sesuai gambar
 - c) Hal-hal yang kamu ketahui dan belum kamu ketahui.
- 5) Kemukakan hasil diskusi kelompok ke dalam diskusi kelas untuk menentukan topik serta kerangka karangan yang sama!

c. Soal Postest Menulis Karangan Narasi

Petunjuk :

- 1) Kerjakan pelatihan ini secara perseorangan!
- 2) Buatlah sebuah karangan narasi dari hasil diskusi kelasmu!
- 3) Perhatikan unsur-unsur karangan narasi dan penggunaan bahasa yang menarik, ejaan dan tanda baca ketika menulis karangan.

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 4) Panjang karangan minimal 150 kata (tiga paragraf)!

Berdasarkan lembar tes kemampuan menulis, peneliti memerlukan format penilaian karangan narasi sebagai berikut.

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Menulis Karangan Narasi

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Judul	Sangat baik: judul sangat sesuai dengan tema, dibuat sangat menarik .	5
		Baik: judul sesuai dengan tema, tetapi tidak menarik.	4
		Cukup: judul cukup sesuai dengan tema tetapi menarik.	3
		Kurang: judul cukup sesuai dengan tema dan tidak menarik.	2
		Sangat kurang: judul tidak sesuai dengan tema dan tidak menarik.	1
2	Isi Karangan	Sangat Baik: pengembangan ide baik, relevan dengan tema, di dalamnya banyak informasi.	5
	Narasi	Baik: pengembangan ide cukup baik, relevan	4

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		<p>dengan tema, informasi cukup.</p> <p>Cukup: pengembangan ide kurang, relevan dengan tema, informasi kurang.</p> <p>Kurang: pengembangan ide kurang, tidak relevan dengan tema, informasi kurang.</p> <p>Sangat kurang: pengembangan ide kurang, tidak relevan dengan tema, informasi tidak ada.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	Pengembangan alur	<p>Sangat baik: alur disusun secara berurutan (kronologis), menarik untuk dibaca, ceritanya sudah ada penyelesaian.</p> <p>Baik: alur disusun secara berurutan (kronologis), menarik untuk dibaca, ceritanya mengambang (kurang jelas penyelesaiannya).</p> <p>Cukup: alur disusun secara berurutan (kronologis), kurang menarik untuk dibaca, ceritanya mengambang (kurang jelas penyelesaian).</p> <p>Kurang: alur disusun secara tidak berurutan, kurang menarik untuk dibaca, ceritanya mengambang (tidak ada penyelesaian).</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		Sangat kurang: pengaluran kacau, membosankan pembaca.	1
4	Deskripsi latar	<p>Sangat baik: latar digambarkan secara jelas dan rinci.</p> <p>Baik: latar digambarkan kurang jelas dan rinci.</p> <p>Cukup: latar digambarkan kurang jelas namun tidak rinci.</p> <p>Kurang: latar digambarkan tidak jelas dan tidak rinci.</p> <p>Sangat kurang: latar tidak digambarkan sama sekali.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5	Deskripsi tokoh	<p>Sangat baik: tokoh digambarkan secara jelas dan rinci.</p> <p>Baik: tokoh digambarkan kurang jelas dan rinci.</p> <p>Cukup: tokoh digambarkan kurang jelas namun tidak rinci.</p> <p>Kurang: tokoh digambarkan tidak jelas dan tidak rinci.</p> <p>Sangat kurang: tokoh tidak digambarkan</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		sama sekali.	
6	Pilihan kata	<p>Sangat baik: pilihan kata tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat sangat efektif, perbendaharaan kata sangat luas.</p> <p>Baik: pilihan kata cukup tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat cukup efektif, perbendaharaan kata cukup luas.</p> <p>Cukup: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kurang efektif, perbendaharaan kata sedikit.</p> <p>Kurang: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, perbendaharaan kata terbatas.</p> <p>Sangat kurang: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, perbendaharaan kata sangat terbatas.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
7	Ejaan	<p>Sangat baik: hanya terdapat tiga kesalahan, menguasai aturan penulisan.</p> <p>Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dan lebih dari tiga kesalahan, tetapi tidak</p>	<p>5</p> <p>4</p>

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	mengaburkan makna. Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.	3
	Kurang: terdapat banyak kesalahan ejaan, kurang menguasai aturan penulisan.	2
	Sangat kurang: terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan, tulisan tidak terbaca.	1

Tabel 3.4

Kategori Penilaian Karangan Narasi Siswa Berdasarkan Skor

No.	Komponen yang dinilai	Nilai					Bobot	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Judul						2	10
2.	Kebahasaan:							
	a. diksi						2	10
	b. ejaan						2	10
3.	Unsur intrinsik narasi							
	a. alur						4	20
	b. tokoh dan penokohan						3	15

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	c. latar						3	15
4.	Pengembangan Isi karangan						4	20
	Jumlah						20	100

Tabel 3.5

Kategori Penilaian Karangan Narasi Berdasarkan Skala Nilai

Skala Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik (SB)
70-84	Baik (B)
60-74	Cukup (C)
40-59	Kurang (K)
0-39	Sangat Kurang (SK)

Penilaian tes dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi derajat validitas dan reliabilitas yang baik. Penimbang penilaian tes haruslah mengetahui dan paham kriteria penilaian menulis karangan narasi, serta mampu melakukan penilaian secara profesional.

Ketiga penimbang yang akan melakukan penilaian tes adalah:

- 1) Nurul Elfa Aprianti, mahasiswa tingkat akhir jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penulis penelitian;

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Lilis Herawati, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 45 Bandung.
- 3) Irma Hertanti, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2008 Universitas Pasundan.

3.4.2 Angket

Menurut Arikunto (2006:151) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan teknik BBM dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Angket ini diberikan setelah siswa diberikan perlakuan menggunakan strategi BBM dalam menulis karangan narasi.

3.4.3 Lembar Observasi

1. Lembar observasi berisi penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran penelitian. Lembar observasi disediakan dua, yaitu 1) lembar observasi terhadap aktivitas guru dan 2) lembar observasi terhadap aktivitas siswa. Lembar observasi terhadap aktivitas guru akan diberikan kepada Dosen Luar Biasa PPL Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Negeri 45 Bandung Lilis Herawati, S.Pd. dan Dwi Astuti, S.Pd. yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 45 Bandung, selaku pengamat penelitian yang akan melakukan penelitian atau observasi terhadap pelaksanaan

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran yang peneliti lakukan. Selama pembelajaran pengamat mengisi format penilaian yang sudah peneliti sediakan untuk diisi. Format penilaian terlampir.

3.5 Instrumen Perlakuan

3.5.1 Instrumen Pembelajaran

Sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu disusun sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan alat atau instrumen pengajaran yang dapat membantu proses kelancaran belajar mengajar. Dengan adanya rencana pembelajaran maka diharapkan proses pembelajaran akan optimal karena di dalam rencana pembelajaran sudah tersusun tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran, pemilihan bahan, metode, teknik, dan alat evaluasi.

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pembelajaran menulis karangan narasi sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(KELAS EKSPERIMEN)

Satuan Pendidikan : SMPN 45 Bandung

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas /Semester : VII/ Dua
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat.

B. KOMPETENSI DASAR

Menuliskan informasi dari sebuah peristiwa melalui karangan narasi.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Definisi Karangan narasi

Karangan narasi adalah jenis karangan yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa secara kronologis berdasarkan urutan waktu sehingga pembaca merasakan seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan.

2. Ciri-ciri Karangan Narasi

1. suatu karangan yang menceritakan suatu peristiwa baik rekaan atau nyata merupakan karangan narasi;
2. peristiwa dalam karangan narasi disusun secara kronologis;
3. penokohan, latar tempat dan waktu, merupakan hal penting dalam karangan narasi;

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. bahasa yang digunakan bersifat informatif:
5. karangan narasi bertujuan untuk memperluas pengalaman pembaca.
6. memiliki pesan atau amanat yang ingin disampaikan penulis.

3. Unsur-unsur Karangan Narasi

1. Tema

Tema adalah pokok pikiran atau pokok persoalan yang menjadi dasar suatu cerita.

2. Latar

Latar adalah suasana, tempat dan waktu yang melatari sebuah cerita. Dalam karangan narasi latar harus diecitakan dengan jelas.

3. Alur

Alur atau plot merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Alur dalam sebuah cerita beragam, yaitu maju, mundur, ataupun campuran.

4. Penokohan

Penokohan merupakan cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Watak atau karakter suatu tokoh dalam cerita dipaparkan serta digambarkan langsung oleh pengarang. Penokohan dapat berupa penggambaran fisik dan perilaku

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tokoh, penggambaran lingkungan tokoh, tata bahasaan tokoh, jalan pikiran tokoh, atau penggambaran tokoh lain.

5. Sudut Pandang

Sudut pandang atau *point of view* adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita. Sudut pandang dalam sebuah cerita terdiri dari dua macam yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga.

6. Pesan atau Amanat

Seorang pengarang tentunya memiliki pesan atau amanat yang ingin disampaikan kepada pembaca dalam hasil karya tulisannya. Pesan atau amanat disampaikan pengarang melalui isi dalam suatu cerita bisa secara tersurat, maupun tersirat.

D. INDIKATOR

1. Kognitif

a. Produk

1. Mampu menjelaskan pengertian narasi
2. Mampu menjelaskan ciri-ciri karangan narasi
3. Mampu menjelaskan unsur-unsur karangan narasi

b. Proses

1. Mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam karangan

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Menentukan kerangka karangan

2. Psikomotor

Mampu menulis karangan narasi

3. Afektif

a. Karakter

- 1) Percaya Diri
- 2) Dapat dipercaya
- 3) Rasa hormat dan perhatian
- 4) Tekun
- 5) Tanggung Jawab

b. Keterampilan sosial

- 1) Menjadi pendengar yang baik
- 2) Menjadi pembicara yang baik
- 3) Menghargai teman dalam presentasi
- 4) Memberikan tanggapan dan penilaian terhadap teman dengan bahasa yang baik.
- 5) Membantu teman yang mengalami kesulitan.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

a. Produk

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 1) Menjelaskan pengertian narasi
- 2) Menjelaskan ciri-ciri karangan narasi
- 3) Menjelaskan unsur-unsur karangan narasi

b. Proses

- 1) Mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam karangan
- 2) Mampu menentukan kerangka karangan

2. Psikomotor

- a. Menulis karangan narasi

3. Afektif

- a. Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti percaya diri ketika presentasi ke depan kelas, siswa dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian ketika teman lainnya sedang presentasi di depan kelas, tekun, tanggung Jawab.

- b. Keterampilan sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan menjadi pendengar dan pembicara yang baik , menghargai teman dalam presentasi di depan kelas, memberikan tanggapan dan penilaian terhadap teman dengan bahasa yang baik, membantu teman yang mengalami kesulitan.

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Strategi Pembelajaran : Strategi BBM

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu
1	Pertemuan Pertama Kegiatan Awal	15 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Siswa mengkondisikan kelas dengan cara mengecek kesiapan siswa. 3. Guru mempresensi kehadiran siswa . 4. Guru menyampaikan Kompetensi Dasar yang akan dicapai. 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siap dan semangat dalam menerima materi yang akan disampaikan. 	
	Kegiatan Inti	50 Menit
	6. Guru memberikan materi dasar mengenai	

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>karangan narasi.</p> <p>7. Guru memberikan contoh karangan narasi.</p> <p>8. Siswa mengidentifikasi unsur-unsur karangan narasi dalam contoh karangan narasi yang dipersiapkan guru.</p> <p>9. Guru menyuruh siswa untuk menulis karangan narasi.</p>	
Kegiatan Akhir		15 Menit
	<p>10. Guru memberikan angket kepada siswa sebagai alat untuk merefleksi pembelajaran.</p> <p>11. Siswa menyampaikan dengan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>12. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang dilakukan oleh para siswa.</p> <p>13. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti</p>	

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2	<p>Pertemuan Kedua</p> <p>Kegiatan Awal</p>	15 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Siswa mengkondisikan kelas dengan cara mengecek kesiapan siswa 3. Guru mempresensi kehadiran siswa 4. Guru melakukan apersepsi (siswa mengingat kembali yang pernah dipelajarinya). 	
	Kegiatan Inti	50 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menjelaskan kembali materi mengenai karangan narasi. 6. Guru menyiapkan contoh karangan narasi kepada siswa. 7. Siswa mengidentifikasi unsur-unsur karangan narasi dalam contoh karangan narasi yang dipersiapkan guru. 8. Guru memulai proses menulis karangan narasi menggunakan strategi BBM. 9. Siswa dibagi menjadi 5- 6 kelompok. 10. Guru memberikan gambar bercerita (seri) 	

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>sebagai media serta memberikan petunjuk kepada siswa yang tersedia dalam LKS.</p> <p>11. Siswa menelaah gambar (berpikir).</p> <p>12. Siswa mengidentifikasi gambar untuk menentukan unsur-unsur yang terdapat dalam karangan narasi dan menentukan kerangka karangan sesuai dengan bahasa sendiri.</p> <p>13. Siswa menuliskan hasil berpikirnya ke dalam bentuk catatan kecil.</p> <p>14. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan kecil (berbicara).</p> <p>15. Siswa mempresentasikan hasil diskusi perkelompoknya (perwakilan satu kelompok) untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama menyusun kerangka karangan serta menentukan unsur-unsur yang terdapat dalam karangan narasi.</p> <p>16. Siswa menyepakati bersama-sama kerangka karangan, tema serta unsur-unsur karangan lainnya yang telah disusun dari hasil</p>	
--	---	--

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>presentasi serta diskusi.</p> <p>17. Siswa menuliskan hasil kesepakatnya dalam LKS yang disediakan guru.</p>	
	Kegiatan Akhir	15 Menit
	<p>18. Siswa menyampaikan dengan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>19. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang dilakukan oleh para siswa.</p> <p>20. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti.</p> <p>21. Guru memberikan pengarahannya untuk pertemuan selanjutnya masih berkenaan dengan menulis narasi dengan strategi BBM.</p>	
3	<p>Pertemuan Ketiga</p> <p>Kegiatan Awal</p>	15 menit

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Siswa mengkondisikan kelas dengan cara mengecek kesiapan siswa 3. Guru mempresensi kehadiran siswa 4. Guru melakukan apersepsi (siswa mengingat kembali yang pernah dipelajarinya). 	
	Kegiatan Inti	50 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa bersama-sama guru merefleksi pembelajaran sebelumnya. 6. Siswa mempersiapkan kerangka karangan serta unsur-unsur karangan narasi yang telah disepakati pada pertemuan sebelumnya. 7. Secara individu siswa mengembangkan kerangka karangan serta unsur-unsur yang telah dipersiapkan ke dalam sebuah karangan narasi dengan memerhatikan EYD. 	
	Kegiatan Akhir	15 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memberikan angket kepada siswa sebagai alat untuk merefleksi pembelajaran. 9. Siswa menyampaikan dengan kesan dengan 	

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<p>menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.</p> <p>10. Guru memberikan penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang dilakukan oleh para siswa.</p> <p>11. Siswa membuat rumusan simpulan terhadap butir-butir pembelajaran yang sudah mereka ikuti.</p>	
--	---	--

H. BAHAN

1. Buku Teks:

Nurhadi, Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

2. Contoh karangan narasi.

I. ALAT

Laptop, Infokus, *Whiteboard*, Spidol.

J. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku Teks:

Nurhadi, Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Gambar bercerita (seri)

K. PENILAIAN

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Mampu mengungkapkan informasi sebuah peristiwa			
2.	Mampu mengenali karangan narasi	Tes tertulis	Tes uraian	Tulislah informasi dari sebuah peristiwa ke dalam bentuk karangan narasi!
3.	Mampu menulis informasi dari sebuah peristiwa dalam bentuk karangan narasi			

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data yang dikumpulkan berasal dari hasil prates dan pascates menulis karangan narasi, hasil observer dan lembar angket. Setelah pelaksanaan tes dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi hasil karangan siswa, menilai dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh siswa dari hasil tes.

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Skor yang diperoleh adalah skor mentah, dan masih harus diolah untuk menjadi nilai jadi. Analisis data skor dilakukan dengan mempergunakan teknik statistik. Untuk mengetahui keadaan data yang telah diperoleh sehingga dapat menggambarkan masalah dalam penelitian ini, maka pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul. Data dalam penelitian ini meliputi, data observer, hasil angket, dan hasil menulis karangan narasi pretes dan pascates.

Pengolahan data kuantitatif peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 18.0 *for windows* dan Microsoft Excel 2007. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Shapiro Wilk dan uji hipotesis dengan uji-t *Paired Sampel t-tes*.

3.6.1 Pengolahan Data Tes

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

3.6.1.1 Penilaian Hasil Tes

Hasil tes awal dan tes akhir siswa kelas eksperimen dinilai dan diberi skor. Penskoran diberikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Langkah-langkah analisis data dilakukan dengan cara:

- 1) menganalisis hasil karangan siswa
- 2) Mengubah skor pretest dan posttest menjadi nilai dengan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berikut kriteria penilaian menulis karangan narasi yang penulis sajikan dalam bentuk tabel.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas Antarpemimbang

Untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang pemimbang bagi setiap tes maka uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai reabilitas. Uji reabilitas antarpemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reabilitas penilaian antara penguji yang satu dan penguji lainnya bagi setiap tes. Uji reabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA.

Adapun format ANAVA sebagai berikut.

Tabel 3.6

Format ANAVA

Sumber Variasi	SS	Dk	Varians
Siswa/ Testi	$SS_t \sum dt^2$	$N - 1$	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N - 1}$
Penguji	$SS_p \sum d^2 p$	$K - 1$	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2_{kk}$	$(N-1) (K-1)$	$\frac{SS_{kk} \sum d^2_{kk}}{(N - 1) (K - 1)}$

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan kedalam format ANAVA. Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

Keterangan:

R= Reliabilitas

vt= variansi dari testi

vkk= variansi dari kekeliruan

kemudian, nilai dimasukkan ke dalam tabel Guilford berikut.

< dari 0,20 = tidak ada korelasi

0,20-0,40 = korelasi rendah

0,40-0,60 = korelasi sedang

0,60-0,80 = korelasi tinggi

0,80-0,90 = korelasi tinggi sekali

1,00 = korelasi sempurna

(Subana dan Sudrajat, 2005: 104)

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.6.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov Shapiro Wilk dengan mengambil taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansinya $< 0,05$.

Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

- a. Membuat tabulasi dengan menghitung skor prates dan pascates hasil 3 penimbang.
- b. Menghitung uji normalitas menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov- Shapiro Wilk* bantuan SPSS v.18.0 *for windows*.

Dengan kriteria perhitungan :

Jika $Sig > a (0,05)$, maka data berdistribusi normal.

Jika $Sig < a (0,05)$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.1.4 Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan *paired sample t-test* menggunakan bantuan SPSS v.18. “uji t digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang berarti dari dua hasil pengukuran suatu variable atau dari dua variabel yang diteliti”.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan Strategi BBM.

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan BBM.

Pengambilan keputusan :

Terima H_0 jika probabilitas $> 0,05$

Tolak H_0 jika probabilitas $< 0,05$

3.6.2 Pengolahan Data Hasil Observer

Data mengenai proses pembelajaran dapat dianalisis dengan cara mendeskripsikan perhitungan skor dari setiap kategori yang diberikan oleh observer (Subana dan Sudrajat dalam Maulani, 2008: 108).

Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan strategi belajar ceria berlangsung. Penilaian dilakukan oleh observer.

Tabel 3.7

Lembar Observasi Guru

No	Hal yang diamati	Penilaian*			
		4	3	2	1
1	Kemampuan guru membuka pembelajaran menulis karangan narasi				
2	Kemampuan guru menyampaikan materi				
3	Proses pembelajaran : a. Kesesuaian strategi dengan pokok				

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	bahasan. b. Kejelasan dalam memberi contoh. c. Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon. d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu.				
4	Kemampuan menggunakan strategi : a. Memperhatikan penggunaan strategi. b. Ketepatan saat penggunaan. c. Keterampilan dalam mengoprasikan. d. Membantu meningkatkan proses pembelajaran.				
5	Evaluasi : a. Penggunaan penilaian lisan. b. Penilaian disesuaikan dengan yang direncanakan.				
6	Monitoring kelas saat siswa mengerjakan tes menulis karangan narasi				
7	Kemampuan menutup pembelajaran				

Cara menghitung rata-rata hasil kedua observer dalam tiga pertemuan adalah

$$R = \frac{\text{nilai pertemuan 1} + \text{nilai pertemuan 2} + \text{nilai pertemuan 3}}{3}$$

Setelah menghitung rata-rata hasil observasi, penulis membuat skala penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.8

Kategori Penilaian Lembar Observasi Berdasarkan Skala Nilai

Skala Nilai	Kategori
-------------	----------

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

85-100	Sangat Baik (SB)
70-84	Baik (B)
60-74	Cukup (C)
40-59	Kurang (K)
0-39	Sangat Kurang (SK)

Tabel 3.9
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa					
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		Observer		Observer		Observer	
		I	II	I	II	I	II
1	Menjawab pertanyaan guru						
2	Inisiatif dalam mengajukan pendapat atau bertanya						
3	Memperhatikan penjelasan guru						
4	Perilaku yang tidak sesuai dengan KBM						
5	Serius dalam mengerjakan tugas						

Keterangan kategori peskoran

>80% = sangat baik

60-79,99% = baik

40-59,9% = cukup

3.6.3 Pengolahan Data Hasil Angket

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data respon siswa terhadap pembelajaran menulis karangan narasi dengan strategi belajar ceria diolah dengan menghitung presentase jawaban siswa dari setiap pertanyaan dalam angket.

Angket Untuk menghitung presentase tersebut penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

(Ali dalam Maulani, 2008: 108)

Keterangan: P = persentase

f_o = frekuensi responden yang menjawab pilihan setiap pertanyaan

N = jumlah responden

Dengan tafsiran penilaian sebagai berikut.

0%	= tidak ada
1% - 5%	= hampir tidak ada
6% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
76% - 95%	= sebagian besar
96% - 99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya

Nurul Elfa Aprianti, 2012

Penerapan Strategi Bbm Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

: Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 45 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu